



Katalog/Catalog: 9102005.35



# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

## PROVINSI JAWA TIMUR

*Result of Establishment Listing  
Economic Census 2016  
Jawa Timur Province*

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI JAWA TIMUR

*Result of Establishment Listing  
Economic Census 2016  
Jawa Timur Province*

# **Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016** ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

## **Provinsi Jawa Timur** ***Jawa Timur Province***

ISBN: 978-602-438-125-7

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1736

Katalog/*Catalog*: 9102005.35

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 70 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Jawa Timur.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah, atas peran serta dalam pelaksanaan kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



**Dr. Suhariyanto**

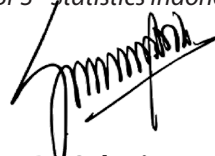
# Preface

*Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agriculture sector in Jawa Timur Province.*

*This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.*

*I highly thank and appreciate to all respondents and all my fellow colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.*

Jakarta, November 2017  
BPS - Statistics Indonesia



**Dr. Suhariyanto**  
Chief Statistician

# Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
<b>I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i></b> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
<b>II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i></b> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	27
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	29
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	32
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	33
<b>III. Tabel-tabel/<i>Tables</i></b> _____	35

# Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	37
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	40
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	43
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	44
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	45
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	46
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> ____	47
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i> ____	48
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	49
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	51
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	53
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	54
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	55



14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	57
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	58
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	60
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	61
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	62
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	63
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	64
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	65
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	66
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	67
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	68
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	69



# Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	30
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>30</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	33
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>33</i>

**1**

**Penjelasan  
Umum/  
*Preliminary***



# Penjelasan Umum

## A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

## B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

# Preliminary

## A. Introduction

*Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.*

*The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.*

## B. Purpose

*The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:*

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
<b>Kota/Municipality</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
<b>Kabupaten/Regency</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

### C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

### C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

#### **D. Tahap pelaksanaan SE2016**

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

#### **D. 2016 Economic Census Stages**

*The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:*

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

#### E. Dokumen yang digunakan

**SE2016-L1** digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

**SE2016-L2** digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

**SE2016-L1.P** digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

**SE2016-L2.P** digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

**SE2016-RBL** digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

**SE2016-KB** digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

#### F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

#### E. Census Documents

**SE2016-L1**, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

**SE2016-L2**, used to gather information about all business characteristics.

**SE2016-L1.P**, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

**SE2016-L2.P**, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

**SE2016-RBL**, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

**SE2016-KB**, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

#### F. Establishment Listing Method

*The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:*

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*



- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
  - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
    - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
    - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
      - Usaha kaki lima /K5;
      - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
    - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
      - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
      - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
      - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
    - d. Usaha rumah tangga lainnya;
      - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
  - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
    - a. *Business inside/in the residential building.*
    - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
      - *Street vendors;*
      - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
    - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
      - *Food peddler;*
      - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
      - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
      - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
      - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
    - d. *Other household business;*
      - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
  - Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
  - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
  - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
  - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
  - *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
  - *House or bedroom rent business;*
  - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
  - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

### G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

### H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

### G. Enumeration Organization

*The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.*

### H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
  - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
  - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
  - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
  - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

**5. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

**6. Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

**1) Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

**2) Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

**5. Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

**6. Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

**1) Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

**2) Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

*of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.*

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*



- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,



toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

*mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.*

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

ungkinan dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

*in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.*

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

**18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.**

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

**7. Skala Usaha**, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

**1) Kriteria Umum**

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
  - i. Usaha Mikro:  
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
  - ii. Usaha Kecil:  
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - iii. Usaha Menengah:  
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.  
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

**18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.**

*This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.*

**7. Business scale** is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

**1) General Criteria**

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
  - i. *Micro establishment:*  
*With annual revenue up to 300 millions rupiah.*
  - ii. *Small establishment:*  
*With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.*
  - iii. *Medium establishment:*  
*With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.*
  - iv. *Large establishment*  
*With annual revenue beyond 50 billions rupiah.*

**2) Kriteria Khusus:**

- a) Industri:
  - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
  - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
  - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
  - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja  $\geq 100$  orang
- b) Konstruksi:
  - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
  - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
  - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
  - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
  - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
  - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

**2) Specific Criteria:**

- a) Industry:
  - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
  - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
  - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
  - iv. *Large establishment:  $\geq 100$  workers*
- b) Construction:
  - i. *Micro establishment: freelance*
  - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
  - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
  - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
  - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
  - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
  - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
  - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*



8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
  - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
  - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
  - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
  - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
  - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
  - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
  - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
  - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
  - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
  - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.



- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna ( user ) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use keysharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

# 2

## **Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/ Perusahaan**

*Overview on Result of  
Establishment Listing*



## Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

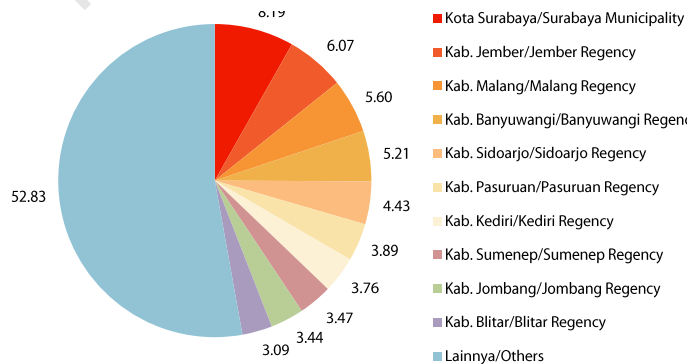
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Jawa Timur tercatat sebanyak 4,67 juta usaha/perusahaan. angka ini meningkat dari hasil Sensus ekonomi 2006 yang sebanyak 4,21 juta usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Jawa Timur beberapa tahun belakangan.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah usaha/perusahaan yang cukup seragam. Empat kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 5 persen. Kabupaten/kota tersebut adalah Kota Surabaya, Kabupaten Jember, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Banyuwangi. Kota Surabaya memiliki kontribusi paling tinggi di provinsi ini (382.768 usaha/perusahaan). Sementara itu, sisanya cukup merata dengan kontribusi yang tidak terlalu besar antara 0-3 persen.

## Inter-Regional Comparison

*Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishment in Jawa Timur in 2016 was 46.7 million establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 42.1 million establishments. The increase was mainly caused by increasing population and the emerging of modern economic activities.*

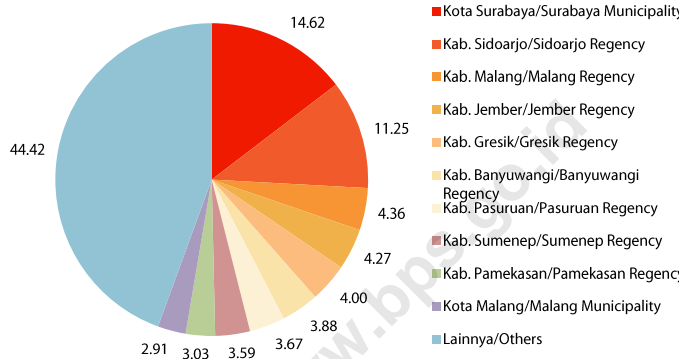
*Based on the region, Jawa Timur has a similarity in establishment. Four of regency/municipality has establishment above 5 percent. They are Surabaya Municipality, Jember Regency, Malang Regency, and Banyuwangi Regency. The establishments mostly took place in Surabaya Municipality (382,768 establishment). Meanwhile, the other regions had similar contribution between 0-3 percent.*



**Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)**

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya lebih bervariasi. Namun masih terkonsentrasi di Kota Surabaya. Di Ibu kota provinsi ini, jumlah usaha/perusahaan sekitar 8 persen, namun mampu menyerap tenaga kerja sekitar 15 persen. Pada posisi berikutnya, Kabupaten Sidoarjo menduduki posisi kedua dengan porsi 11 persen. Kabupaten/kota lain tidak ada yang memiliki kontribusi di atas 5 persen.

The distribution of worker has a vary pattern as the number of establishments. But, still cointegrate in Surabaya Municipality. In capital of Jawa Timur , the number of establishment is about 8 percent, but able to absorb worker about 15 percent. In the next place, Sidoarjo Regency in the second position with 11 percent. Meanwhile, the other regions have similar contribution above 5 percent.



**Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality(%)**

### Kategori Lapangan Usaha

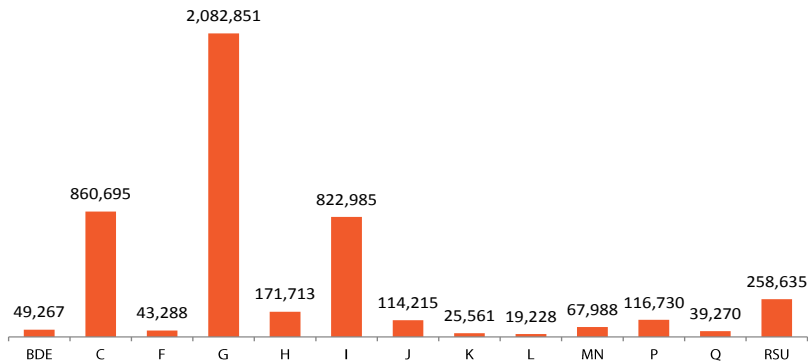
Berdasarkan jenis lapangan usaha, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), berjumlah 44,58 persen. Kemudian, Industri Pengolahan (Kategori C) dan Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan oleh masing-masing sekitar 18,42 persen dan 17,61 persen.

Selaras dengan sebaran jumlah usaha, peta distribusi tenaga kerja menggambarkan hal yang serupa. Kategori usaha G, C, dan I adalah usaha yang menjadi tempat mata pencaharian (menyerap 9,66 juta orang) atau dua per tiga dari total tenaga kerja di Jawa Timur yang sebesar 14,34 juta orang. Sementara kategori usaha lainnya masing-masing hanya memiliki kontribusi di bawah 10 persen

### Industrial Categories

In quantity, Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) had the largest number of establishment units (44.58 percent) compared to the other industrial. Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were in the second and the third place counted for 18.42 percent and 17.61 percent that run by each region.

According to industrial distribution, workers distribution map show the same thing. Industry Category G, Category C, and Category I absorb 9.66 million people or two third from total worker in Jawa Timur which is 14.34 million people. Meanwhile, the others category only has contribution less than 10 percent for each.



**Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha**  
**Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category**

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

## Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

## Business Scale

*One of the establishment listing purposes was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), legal entity, number of worker, and other indicators including the threshold stated in the Law Number 20 Year 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states that establishment or enterprise is considered as MLE if the revenue value of the establishment or enterprise greater than 2.5 billion rupiah.*



Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,64 persen. Sementara itu, usaha Menengah Besar (UMB) sebanyak 63,67 ribu perusahaan atau sebesar 1,36 persen. Meskipun tidak sampai 2 persen jumlah usaha/perusahaan UMB di Jawa Timur, tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB ada sekitar 23 persen. UMB industri pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Namun, jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMB Kategori Konstruksi yang secara masif menggunakan tenaga kerja, yaitu sebanyak 337 orang per usaha/perusahaan.

Pada skala UMK, jumlah tenaga kerja nonpertanian tercatat sekitar 11 juta orang (76,98 persen). Komposisi ini hampir seragam di setiap wilayah. Jumlah tenaga kerja UMK mendominasi keseluruhan tenaga kerja di luar sektor pertanian.

### Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai lebih dari 40 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 806.276 usaha/perusahaan.

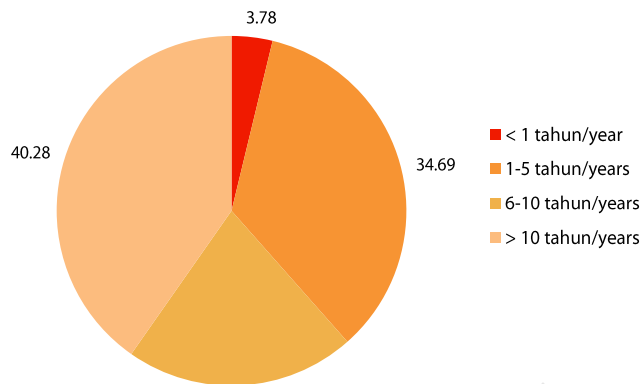
*MSE dominated the number of establishments counted for 98.64 percent of the total number of establishments. Meanwhile, MLE counted for 63.67 thousand establishments or 1.36 percent. Although less than 2 percent of total establishment in Jawa Timur, MLE worker that contribute to produce goods and services is about 23 percent. Economic activities that absorb the most worker are manufactures. But, if saw by amount of worker in each establishment, Construction absorbs 337 workers for each establishment.*

*In MSE scale, nonagriculture worker counted about 11 million people (76.98 percent). This competition almost similar in each region. Number of MSE worker dominated all the worker in nonagriculture sector.*

### Length of Business Operation

*How long one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. More experiences gives establishment more powerful strategy to stay in the business. Number of establishments that have operated their business more than ten years was more than 40 percent of all nonagriculture establishment.*

*Most Establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), and Accomodation and Food Service Activities (Category I). About 806.276 establishments in Category G had run their business more than ten years. In the other side, about 437 hundred thousand and 274 hundred thousand economic activities in Category*



**Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)**  
**Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)**

Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada 437 ratus ribu dan 274 ratus ribu usaha/perusahaan.

*C and Category I that had run their business more than ten years.*

### Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Jawa Timur tidak berbadan usaha (94,33 persen atau 4,41 juta unit). Sebanyak 128.202 perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah sekitar 136 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

### Business Entity Types

*Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments didn't have legal entity. About 94.33 percent or 4.41 million establishments didn't have legal entity. In addition, only 128.202 out of 136 thousand establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives.*

### Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (4,59 juta usaha/perusahaan atau 98,32 persen) di Jawa Timur merupakan perusahaan tunggal.

### Business Network

*Business network indicates business development to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (4.59 million establishments or 98.32 percent) in Jawa Timur were stand-alone.*

Persentase terbesar usaha/perusahaan tunggal adalah Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 44,79 persen. Sementara itu Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori C dan Kategori I masing-masing berkontribusi sebesar 18,55 persen dan 17,80 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 90 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 59,19 persen.

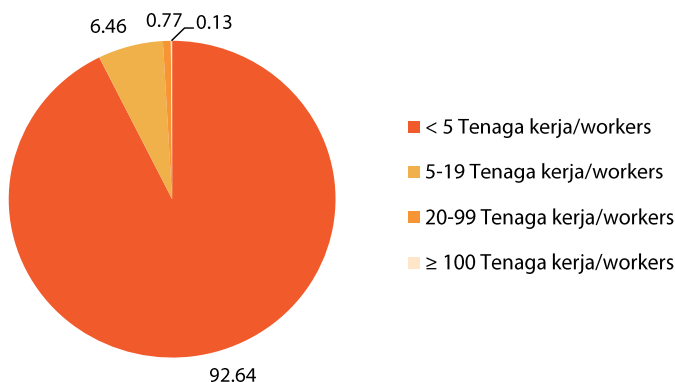
About 44,79 percent out of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) followed by the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C). Category I and Category C contributed 18.55 percent and 16.66 percent respectively to the total stand-alone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishment more than 90 percent except Finance and Insurance (Category K) that only had 59.19 percent.

### Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,64 persen) usaha/perusahaan di Jawa Timur hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,13 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Jawa Timur berskala kecil.

### Workers Size Groups

Number of worker depicts the establishment size. Most establishments (92.64 percent) had less than 5 workers. Meanwhile, only 0.13 percent out of all the establishment have 100 or more workers. It means most of the establishments in Jawa Timur were small scale business.



**Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah**  
**Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)**

Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Trenggalek (95,74 persen). Sementara itu, Kabupaten Sidoarjo merupakan Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,49 persen.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Informasi dan Komunikasi (Kategori J) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 98,10 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Konstruksi (Kategori G) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

### **Kelompok Omzet**

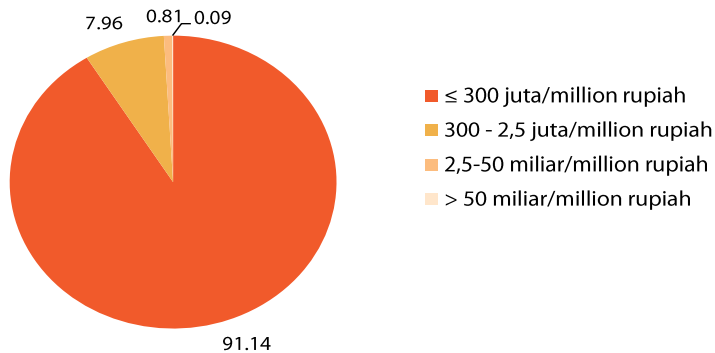
Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Jawa Timur mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Jawa Timur berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 4,63 juta usaha/perusahaan atau 99,10 persen di Jawa Timur mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 91,14 persen dari semua usaha/perusahaan di Jawa Timur. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,90 persen.

*Trenggalek was the regency with the highest percentage of company with less than 5 workers in Jawa Timur (95.74 percent). In other side, Sidoarjo Regency was regency with the highest percentage of establishment with 100 or more workers with the percentage of 0.49 percent.*

*In addition, establishment in Information and Communication (Category J) which had worker less than 5 was 98.10 percent. Moreover, this category had the highest number of small scale establishment. In contrast, Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) had the highest number of establishments with 100 or more of workers.*

### **Revenue Groups**

*Beside worker, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in Jawa Timur had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 4.63 million or 99.10 percent of establishments in Jawa Timur had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority (91.14 percent) of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. On the other hand, establishment with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 0.90 percent.*



**Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)**  
**Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)**

Kabupaten Bangkalan tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 95,73 persen, dan terkecil adalah Kota Mojokerto dengan 85,99 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Surabaya dengan 2,62 persen dan terkecil adalah Kabupaten Pemekasan dengan 0,25 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Surabaya paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Timur.

*Bangkalan Regency was the regency with the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less (95.73 percent), and Mojokerto Regency was the regency with the smallest one (85.99 percent). However, Surabaya Municipality had the highest number of establishment with one-year revenue value greater than 2,5 billion rupiah (2.62 percent) whilst Pemekasan Regency was the smallest one with the percentage of 0.25 percent. In other words, Surabaya Municipality had more establishment with high one-year revenue value compared to other provinces.*

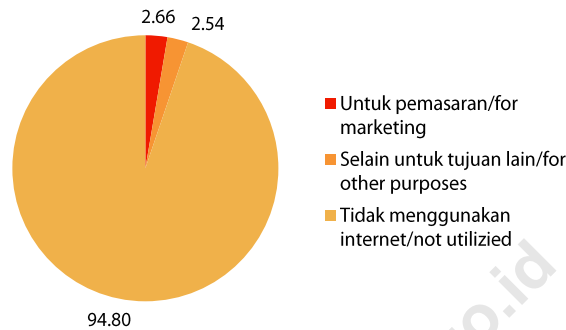
## Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Jawa Timur, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/

## Internet Utilization for Business

*Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Jawa Timur is still very low especially in micro and small establishment.*

perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.



**Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)**

**Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)**

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Jawa Timur masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 243 ribu usaha/perusahaan atau 5,20 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) dan Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

*Internet use for business is still very low. SE2016 shows that only 243 thousand or 5.20 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) and Financial and Insurance Activities (Category K) were categories with the highest number of establishment that use internet in their business activity.*

## Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Jawa Timur masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar 13 ribu usaha/perusahaan, atau hanya 0,27 persen usaha/

## Franchise System

*One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large or small establishment. However, the adoption of franchise system in Jawa Timur is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 13 thousand establishments or 0.27 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or*



perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Surabaya yaitu mencapai 2.474 usaha/perusahaan atau 19,54 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo dan Kota Malang berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 1.158 dan 768.

Dari 13 ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 61,25 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

*recipient.*

*Most franchise establishment could be found in Surabaya Multicity (2,474 establishment or 19.54 percent). Sidoarjo Regency and Malang Municipality were in the second and third place with the highest number of franchise establishment counted for 1,158 and 768.*

*Amongst the 13 thousand franchise establishments, not all of them had the franchise registration certificate (STPW). Even though, the franchise registration certificate is mandatory. SE2016 shows that only 61.25 percent franchise establishment had STPW.*

# 3

## **Tabel-tabel/ *Tables***

<http://www.stops.go.id>





**Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	952	28 989	372	30 373	2 518
Ponorogo	1 580	20 267	670	43 822	2 755
Trenggalek	942	32 144	803	41 638	2 463
Tulungagung	928	41 196	882	50 506	3 594
Blitar	2 570	28 364	1 330	69 332	2 917
Kediri	1 758	23 310	867	87 421	4 025
Malang	3 829	40 940	960	129 588	10 991
Lumajang	1 567	17 136	600	61 919	5 007
Jember	3 230	36 842	2 369	147 373	13 306
Banyuwangi	1 772	44 942	4 007	121 890	6 719
Bondowoso	964	37 065	485	42 946	5 390
Situbondo	987	22 915	764	38 253	5 132
Probolinggo	1 888	28 141	695	55 756	6 576
Pasuruan	1 851	26 681	4 379	78 533	11 853
Sidoarjo	2 235	21 957	1 295	89 540	4 093
Mojokerto	1 367	21 935	840	54 560	2 990
Jombang	1 242	28 316	1 098	72 146	4 325
Nganjuk	495	15 265	1 549	60 274	2 969
Madiun	450	10 762	456	32 035	1 598
Magetan	632	25 249	367	32 405	1 817
Ngawi	876	14 360	594	39 647	1 793
Bojonegoro	823	24 673	796	59 165	3 086
Tuban	1 124	13 488	1 207	58 699	5 337
Lamongan	697	26 681	712	55 715	3 924
Gresik	1 108	22 423	993	53 398	3 295
Bangkalan	1 195	18 240	896	51 695	6 369
Sampang	1 975	16 611	2 135	37 673	5 712
Pamekasan	1 207	48 723	1 962	36 077	4 025
Sumenep	4 629	55 164	2 438	61 070	6 929
Kota Kediri	317	3 700	460	15 540	1 308
Kota Blitar	187	3 625	187	9 221	830
Kota Malang	757	13 751	866	46 732	3 302
Kota Probolinggo	252	4 119	514	14 147	2 263
Kota Pasuruan	178	5 339	285	12 908	1 992
Kota Mojokerto	81	2 048	161	7 029	433
Kota Madiun	235	3 383	394	13 221	1 196
Kota Surabaya	2 165	28 722	3 709	157 995	17 410
Kota Batu	222	3 229	191	12 609	1 471
Jawa Timur	49 267	860 695	43 288	2 082 851	171 713

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pacitan	7 108	1 232	468	159	829
Ponorogo	15 488	1 875	991	321	1 796
Trenggalek	7 900	1 743	337	161	1 263
Tulungagung	19 362	2 958	856	706	1 780
Blitar	17 323	4 407	805	646	2 055
Kediri	33 590	4 222	944	332	2 110
Malang	39 111	7 132	1 310	1 078	4 072
Lumajang	17 983	3 117	485	122	1 344
Jember	42 595	8 799	1 104	387	3 225
Banyuwangi	30 881	7 706	1 119	358	3 562
Bondowoso	7 552	1 936	352	142	1 168
Situbondo	12 074	2 128	467	215	1 391
Probolinggo	16 079	2 618	514	73	1 492
Pasuruan	34 177	5 124	719	500	2 646
Sidoarjo	55 063	6 291	1 212	925	3 591
Mojokerto	26 164	3 076	778	245	1 639
Jombang	31 440	3 510	1 171	558	2 176
Nganjuk	22 798	3 123	614	119	1 348
Madiun	16 310	1 974	614	365	1 220
Magetan	13 650	1 436	643	350	1 265
Ngawi	15 961	1 749	542	366	1 237
Bojonegoro	21 431	2 756	650	245	1 870
Tuban	21 902	2 734	621	355	1 556
Lamongan	26 377	2 484	933	327	1 959
Gresik	33 726	2 522	665	564	2 040
Bangkalan	16 856	3 003	194	186	1 319
Sampang	8 504	2 029	195	87	1 121
Pamekasan	7 448	993	157	131	747
Sumenep	15 606	2 779	715	64	1 727
Kota Kediri	11 751	808	430	408	638
Kota Blitar	4 719	439	235	326	352
Kota Malang	27 769	2 885	887	1 926	2 698
Kota Probolinggo	6 313	870	293	517	602
Kota Pasuruan	6 128	1 065	206	376	521
Kota Mojokerto	4 502	367	187	126	244
Kota Madiun	8 165	1 111	337	945	674
Kota Surabaya	112 930	10 512	2 642	4 118	8 186
Kota Batu	6 249	702	169	399	525
<b>Jawa Timur</b>	<b>822 985</b>	<b>114 215</b>	<b>25 561</b>	<b>19 228</b>	<b>67 988</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pacitan	1 865	625	2 247	77 737
Ponorogo	2 573	1 242	5 883	99 263
Trenggalek	1 886	660	3 826	95 766
Tulungagung	3 544	1 234	8 158	135 704
Blitar	4 683	1 225	8 889	144 546
Kediri	4 412	1 611	11 269	175 871
Malang	6 151	2 356	14 219	261 737
Lumajang	3 369	1 024	6 223	119 896
Jember	5 895	2 380	16 180	283 685
Banyuwangi	5 090	2 542	12 746	243 334
Bondowoso	2 585	704	6 340	107 629
Situbondo	2 100	580	6 908	93 914
Probolinggo	3 303	1 140	6 736	125 011
Pasuruan	4 967	1 159	9 396	181 985
Sidoarjo	4 669	1 530	14 533	206 934
Mojokerto	3 427	996	7 319	125 336
Jombang	4 695	1 293	8 899	160 869
Nganjuk	2 830	926	6 711	119 021
Madiun	1 989	706	5 456	73 935
Magetan	1 988	674	3 928	84 404
Ngawi	2 152	644	4 753	84 674
Bojonegoro	3 486	1 373	5 857	126 211
Tuban	3 034	1 005	5 386	116 448
Lamongan	4 518	1 349	5 801	131 477
Gresik	4 286	1 102	6 107	132 229
Bangkalan	2 538	909	3 635	107 035
Sampang	3 713	736	3 073	83 564
Pamekasan	3 192	962	2 843	108 467
Sumenep	3 755	1 378	6 081	162 335
Kota Kediri	1 218	384	2 970	39 932
Kota Blitar	741	210	1 840	22 912
Kota Malang	2 213	983	8 362	113 131
Kota Probolinggo	888	271	2 342	33 391
Kota Pasuruan	865	224	2 038	32 125
Kota Mojokerto	498	146	1 227	17 049
Kota Madiun	809	269	3 026	33 765
Kota Surabaya	6 179	2 467	25 733	382 768
Kota Batu	624	251	1 695	28 336
Jawa Timur	116 730	39 270	258 635	4 672 426

**Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	2 068	51 931	19 775	45 820	3 891
Ponorogo	2 763	39 830	14 484	65 929	4 361
Trenggalek	1 354	59 016	12 889	60 352	3 691
Tulungagung	1 986	109 460	10 212	90 321	8 147
Blitar	3 447	58 016	40 157	105 494	6 538
Kediri	2 870	77 695	17 246	129 765	6 697
Malang	7 386	165 332	36 597	207 561	17 006
Lumajang	2 549	57 537	11 175	98 597	10 981
Jember	8 721	115 204	33 365	246 300	18 957
Banyuwangi	4 794	106 311	71 340	208 557	12 476
Bondowoso	1 638	105 554	7 035	103 269	10 668
Situbondo	1 816	69 924	10 003	62 304	6 866
Probolinggo	3 651	115 686	16 432	89 140	9 950
Pasuruan	3 447	201 592	49 041	121 255	18 924
Sidoarjo	5 098	269 731	45 307	541 641	27 693
Mojokerto	3 574	110 675	22 971	85 840	5 928
Jombang	2 627	93 705	22 913	133 724	6 656
Nganjuk	1 202	37 186	42 737	117 866	4 118
Madiun	958	24 910	9 725	53 118	2 805
Magetan	1 439	45 097	5 142	48 792	2 559
Ngawi	1 958	28 780	11 364	58 898	2 842
Bojonegoro	2 668	64 789	16 286	111 797	5 365
Tuban	7 635	36 355	58 251	126 359	9 560
Lamongan	1 796	93 030	27 202	110 020	5 865
Gresik	4 624	156 829	74 647	190 439	9 565
Bangkalan	1 887	29 087	14 681	84 357	7 550
Sampang	6 006	64 319	28 123	68 276	14 705
Pamekasan	5 255	270 019	34 296	56 433	5 232
Sumenep	7 843	213 364	26 857	120 708	14 111
Kota Kediri	947	33 568	16 376	32 639	2 829
Kota Blitar	307	10 117	8 708	18 756	1 368
Kota Malang	2 007	62 592	72 845	91 360	8 208
Kota Probolinggo	598	26 038	8 065	26 276	5 162
Kota Pasuruan	560	18 055	3 645	23 487	2 897
Kota Mojokerto	213	13 907	5 324	15 759	1 228
Kota Madiun	607	14 240	9 225	29 380	2 521
Kota Surabaya	47 251	369 283	452 159	487 062	87 573
Kota Batu	620	8 316	11 614	32 666	1 937
Jawa Timur	156 170	3 427 080	1 378 214	4 300 317	377 430

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pacitan	10 969	1 685	3 663	233	1 895
Ponorogo	24 593	2 745	6 810	500	4 860
Trenggalek	12 000	2 358	2 543	186	2 878
Tulungagung	31 393	4 160	6 657	836	4 581
Blitar	25 817	5 739	4 974	787	5 036
Kediri	47 464	5 376	7 719	404	5 071
Malang	61 267	10 087	10 157	1 799	15 373
Lumajang	28 288	4 259	3 978	208	3 299
Jember	63 252	11 751	10 687	914	9 611
Banyuwangi	47 600	10 549	10 371	684	8 738
Bondowoso	13 363	2 709	2 683	234	3 320
Situbondo	17 721	2 783	3 421	270	3 367
Probolinggo	22 820	3 313	3 145	138	4 535
Pasuruan	54 067	8 323	4 808	629	8 415
Sidoarjo	457 747	43 336	22 042	8 853	19 802
Mojokerto	39 333	4 029	5 811	443	4 411
Jombang	49 977	10 847	7 741	807	6 286
Nganjuk	36 553	7 871	8 159	151	3 495
Madiun	27 621	2 552	4 672	475	4 132
Magetan	20 321	1 923	4 337	398	3 146
Ngawi	23 517	2 399	4 868	408	3 374
Bojonegoro	47 282	12 227	5 396	454	7 683
Tuban	45 376	4 095	5 500	574	6 449
Lamongan	59 012	3 408	8 896	678	4 504
Gresik	51 606	3 793	9 082	1 757	15 017
Bangkalan	35 831	9 904	2 634	562	5 104
Sampang	11 343	2 653	1 616	104	2 837
Pamekasan	15 457	1 600	1 577	186	2 060
Sumenep	40 727	3 685	6 142	108	4 280
Kota Kediri	21 405	3 971	6 268	761	2 034
Kota Blitar	8 518	889	5 046	390	970
Kota Malang	64 240	5 884	13 456	6 518	22 229
Kota Probolinggo	9 837	1 372	5 119	572	1 868
Kota Pasuruan	10 031	1 764	2 067	473	1 320
Kota Mojokerto	7 625	740	3 379	187	674
Kota Madiun	18 283	2 347	4 866	1 474	3 710
Kota Surabaya	287 159	29 829	64 311	16 333	62 848
Kota Batu	82 229	1 131	1 677	2 615	1 290
<b>Jawa Timur</b>	<b>1 931 644</b>	<b>238 086</b>	<b>286 278</b>	<b>53 103</b>	<b>270 502</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pacitan	16 019	2 427	3 928	164 304
Ponorogo	27 451	4 821	9 491	208 638
Trenggalek	16 208	2 999	6 148	182 622
Tulungagung	29 238	4 385	20 210	321 586
Blitar	32 550	3 541	14 152	306 248
Kediri	34 637	5 321	16 833	357 098
Malang	55 576	11 566	25 921	625 628
Lumajang	30 369	3 748	10 632	265 620
Jember	59 773	9 348	24 410	612 293
Banyuwangi	41 265	9 712	24 203	556 600
Bondowoso	29 222	3 145	10 818	293 658
Situbondo	19 304	2 511	9 900	210 190
Probolinggo	30 440	3 646	9 375	312 271
Pasuruan	38 945	3 352	14 145	526 943
Sidoarjo	59 747	16 489	96 187	1 613 673
Mojokerto	31 175	4 378	13 117	331 685
Jombang	49 051	6 744	19 071	410 149
Nganjuk	26 639	3 892	15 045	304 914
Madiun	14 880	2 684	8 413	156 945
Magetan	18 340	2 919	6 108	160 521
Ngawi	19 344	3 797	7 165	168 714
Bojonegoro	31 500	5 069	10 277	320 793
Taban	26 377	7 733	11 410	345 674
Lamongan	47 675	5 792	9 586	377 464
Gresik	39 512	7 060	10 210	574 141
Bangkalan	25 475	3 577	5 127	225 776
Sampang	29 920	2 216	4 062	236 180
Pamekasan	34 898	3 192	4 649	434 854
Sumenep	52 471	3 724	21 378	515 398
Kota Kediri	15 102	4 782	5 813	146 495
Kota Blitar	6 746	2 248	3 600	67 663
Kota Malang	31 986	12 981	22 567	416 873
Kota Probolinggo	7 439	2 203	3 686	98 235
Kota Pasuruan	7 273	1 062	3 369	76 003
Kota Mojokerto	4 895	2 763	2 304	58 998
Kota Madiun	8 344	3 351	5 069	103 417
Kota Surabaya	73 068	43 182	76 475	2 096 533
Kota Batu	5 935	1 563	7 681	159 274
<b>Jawa Timur</b>	<b>1 128 789</b>	<b>223 923</b>	<b>572 535</b>	<b>14 344 071</b>



**Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro</i> Micro	<i>Kecil</i> Small	<i>Menengah</i> Medium	<i>Besar</i> Large	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Pacitan	73 503	3 817	390	27	77 737
Ponorogo	92 296	6 193	754	20	99 263
Trenggalek	89 802	5 444	501	19	95 766
Tulungagung	123 258	11 110	1 237	99	135 704
Blitar	133 198	10 270	1 053	25	144 546
Kediri	161 337	13 048	1 380	106	175 871
Malang	236 990	21 903	2 583	261	261 737
Lumajang	108 375	10 590	855	76	119 896
Jember	261 346	19 399	2 720	220	283 685
Banyuwangi	224 302	16 605	2 278	149	243 334
Bondowoso	97 262	9 515	805	47	107 629
Situbondo	83 930	9 398	555	31	93 914
Probolinggo	108 447	15 723	794	47	125 011
Pasuruan	167 243	12 600	1 820	322	181 985
Sidoarjo	181 961	19 958	4 444	571	206 934
Mojokerto	112 580	11 618	1 003	135	125 336
Jombang	145 814	13 654	1 326	75	160 869
Nganjuk	109 218	8 956	811	36	119 021
Madiun	68 151	5 292	470	22	73 935
Magetan	78 264	5 569	554	17	84 404
Ngawi	78 682	5 369	598	25	84 674
Bojonegoro	114 893	10 253	986	79	126 211
Tuban	103 279	12 024	1 090	55	116 448
Lamongan	115 046	14 960	1 420	51	131 477
Gresik	117 297	12 477	2 126	329	132 229
Bangkalan	102 493	4 079	436	27	107 035
Sampang	73 700	9 466	385	13	83 564
Pamekasan	80 132	27 890	418	27	108 467
Sumenep	139 267	22 414	632	22	162 335
Kota Kediri	35 535	3 271	1 041	85	39 932
Kota Blitar	20 399	1 994	477	42	22 912
Kota Malang	99 213	9 942	3 711	265	113 131
Kota Probolinggo	29 789	2 996	543	63	33 391
Kota Pasuruan	28 899	2 769	423	34	32 125
Kota Mojokerto	14 513	2 066	435	35	17 049
Kota Madiun	30 532	2 298	858	77	33 765
Kota Surabaya	328 585	36 486	16 245	1 452	382 768
Kota Batu	25 034	2 773	511	18	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>4 194 565</b>	<b>414 189</b>	<b>58 668</b>	<b>5 004</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Pacitan	118 953	20 845	13 301	11 205	164 304
Ponorogo	155 171	32 698	18 915	1 854	208 638
Trenggalek	140 533	30 410	8 848	2 831	182 622
Tulungagung	217 658	59 986	26 367	17 575	321 586
Blitar	219 675	48 511	36 691	1 371	306 248
Kediri	248 208	56 270	25 609	27 011	357 098
Malang	386 282	109 679	49 941	79 726	625 628
Lumajang	184 104	46 735	15 556	19 225	265 620
Jember	420 292	94 591	42 013	55 397	612 293
Banyuwangi	379 253	79 250	64 332	33 765	556 600
Bondowoso	217 701	53 475	8 565	13 917	293 658
Situbondo	142 653	48 600	9 635	9 302	210 190
Probolinggo	189 509	89 568	18 800	14 394	312 271
Pasuruan	293 436	55 791	44 564	133 152	526 943
Sidoarjo	1 044 838	218 515	129 269	221 051	1 613 673
Mojokerto	188 704	56 455	23 569	62 957	331 685
Jombang	273 903	74 770	25 915	35 561	410 149
Nganjuk	211 984	50 910	12 166	29 854	304 914
Madiun	117 159	24 073	12 022	3 691	156 945
Magetan	125 552	24 805	6 184	3 980	160 521
Ngawi	124 894	27 366	9 874	6 580	168 714
Bojonegoro	225 881	52 629	21 641	20 642	320 793
Tuban	227 085	55 847	51 428	11 314	345 674
Lamongan	242 488	84 934	39 744	10 298	377 464
Gresik	290 820	59 589	92 177	131 555	574 141
Bangkalan	192 606	21 231	9 255	2 684	225 776
Sampang	156 763	68 633	8 027	2 757	236 180
Pamekasan	164 140	253 596	14 731	2 387	434 854
Sumenep	318 693	184 484	8 634	3 587	515 398
Kota Kediri	63 858	21 397	29 365	31 875	146 495
Kota Blitar	35 426	12 575	10 216	9 446	67 663
Kota Malang	188 775	60 999	102 678	64 421	416 873
Kota Probolinggo	49 278	17 909	9 312	21 736	98 235
Kota Pasuruan	48 873	16 167	6 389	4 574	76 003
Kota Mojokerto	26 714	13 071	10 434	8 779	58 998
Kota Madiun	55 272	15 967	18 448	13 730	103 417
Kota Surabaya	773 661	200 370	579 900	542 602	2 096 533
Kota Batu	93 344	45 226	19 453	1 251	159 274
<b>Jawa Timur</b>	<b>8 554 139</b>	<b>2 487 927</b>	<b>1 633 968</b>	<b>1 668 037</b>	<b>14 344 071</b>

Tabel  
Table

5.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	47 213	1 303	697	54	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	752 725	98 537	7 315	2 118	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	21 930	18 795	2 452	111	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 824 605	230 281	26 244	1 721	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	162 545	4 197	4 887	84	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	790 580	30 375	1 996	34	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	109 047	3 423	1 708	37	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	12 352	5 550	7 054	605	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	17 997	437	758	36	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	60 843	4 293	2 793	59	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	105 312	10 165	1 211	42	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36 000	2 576	602	92	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	253 416	4 257	951	11	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 194 565</b>	<b>414 189</b>	<b>58 668</b>	<b>5 004</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	77 783	8 611	22 318	47 458	156 170
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 217 894	851 749	262 395	1 095 042	3 427 080
F Konstruksi <i>Construction</i>	205 299	308 797	636 244	227 874	1 378 214
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 262 883	679 837	210 034	147 563	4 300 317
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	250 700	24 735	89 310	12 685	377 430
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 683 332	187 286	57 677	3 349	1 931 644
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	204 572	11 565	19 313	2 636	238 086
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	64 299	48 261	130 055	43 663	286 278
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	33 443	2 130	14 100	3 430	53 103
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	159 101	24 809	67 581	19 011	270 502
P Pendidikan <i>Education</i>	778 539	276 191	61 705	12 354	1 128 789
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99 655	32 152	39 963	52 153	223 923
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	516 639	31 804	23 273	819	572 535
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 554 139</b>	<b>2 487 927</b>	<b>1 633 968</b>	<b>1 668 037</b>	<b>14 344 071</b>

Tabel  
Table

7.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Pacitan	2 055	20 712	14 747	40 223	77 737
Ponorogo	3 385	31 872	20 189	43 817	99 263
Trenggalek	3 235	29 226	19 924	43 381	95 766
Tulungagung	5 322	45 703	28 266	56 413	135 704
Blitar	9 194	54 094	28 231	53 027	144 546
Kediri	7 787	65 597	35 700	66 787	175 871
Malang	12 558	99 905	54 671	94 603	261 737
Lumajang	4 545	44 150	25 405	45 796	119 896
Jember	10 972	103 873	59 626	109 214	283 685
Banyuwangi	10 435	92 017	54 975	85 907	243 334
Bondowoso	2 892	32 849	21 421	50 467	107 629
Situbondo	3 052	31 139	18 845	40 878	93 914
Probolinggo	3 499	39 212	25 727	56 573	125 011
Pasuruan	5 355	61 049	42 294	73 287	181 985
Sidoarjo	8 444	82 602	47 229	68 659	206 934
Mojokerto	5 730	45 826	27 482	46 298	125 336
Jombang	7 413	58 376	33 140	61 940	160 869
Nganjuk	4 627	40 670	25 467	48 257	119 021
Madiun	3 140	25 480	14 667	30 648	73 935
Magetan	2 684	23 215	15 097	43 408	84 404
Ngawi	2 293	26 367	18 143	37 871	84 674
Bojonegoro	4 190	40 738	27 204	54 079	126 211
Tuban	4 002	39 989	25 864	46 593	116 448
Lamongan	4 107	40 361	26 776	60 233	131 477
Gresik	5 280	49 507	28 078	49 364	132 229
Bangkalan	1 662	28 987	28 370	48 016	107 035
Sampang	1 223	25 079	21 400	35 862	83 564
Pamekasan	1 617	24 867	18 191	63 792	108 467
Sumenep	2 471	44 091	31 983	83 790	162 335
Kota Kediri	2 358	15 768	7 892	13 914	39 932
Kota Blitar	1 359	8 379	4 346	8 828	22 912
Kota Malang	6 967	43 651	22 454	40 059	113 131
Kota Probolinggo	1 688	11 988	6 932	12 783	33 391
Kota Pasuruan	1 732	11 073	6 809	12 511	32 125
Kota Mojokerto	926	6 564	3 420	6 139	17 049
Kota Madiun	2 092	13 004	6 895	11 774	33 765
Kota Surabaya	14 544	152 027	89 226	126 971	382 768
Kota Batu	1 678	10 916	5 745	9 997	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>176 513</b>	<b>1 620 923</b>	<b>992 831</b>	<b>1 882 159</b>	<b>4 672 426</b>

Tabel  
Table

8.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi**  
**Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation**

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 666	16 738	11 751	19 112	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	20 329	234 044	169 576	436 746	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	543	15 643	11 181	15 921	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	72 961	739 657	463 957	806 276	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 534	42 877	35 451	90 851	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54 543	330 445	164 169	273 828	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	7 915	70 762	25 868	9 670	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	757	8 067	7 457	9 280	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 165	10 146	3 986	3 931	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2 421	26 399	16 748	22 420	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	1 004	22 608	20 899	72 219	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	867	10 469	8 477	19 457	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	9 808	93 068	53 311	102 448	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>176 513</b>	<b>1 620 923</b>	<b>992 831</b>	<b>1 882 159</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha**  
**Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	192	353	12	251
Ponorogo	391	521	5	530
Trenggalek	222	717	3	204
Tulungagung	596	738	8	505
Blitar	386	950	4	495
Kediri	592	760	27	587
Malang	1 179	1 007	6	843
Lumajang	339	666	35	342
Jember	1 420	1 370	44	604
Banyuwangi	1 076	1 212	22	679
Bondowoso	238	403	1	175
Situbondo	267	556	3	177
Probolinggo	315	523	13	225
Pasuruan	974	963	16	410
Sidoarjo	3 648	2 594	68	603
Mojokerto	625	648	23	422
Jombang	578	991	22	555
Nganjuk	360	1 228	26	387
Madiun	308	373	3	434
Magetan	245	375	9	349
Ngawi	289	451	8	311
Bojonegoro	500	780	18	370
Tuban	508	1 024	26	439
Lamongan	556	534	21	604
Gresik	1 715	1 049	33	420
Bangkalan	222	530	8	168
Sampang	177	1 333	7	172
Pamekasan	233	1 824	5	113
Sumenep	211	1 417	15	331
Kota Kediri	679	631	14	289
Kota Blitar	274	242	8	131
Kota Malang	3 005	1 464	37	455
Kota Probolinggo	334	586	2	169
Kota Pasuruan	220	361	5	120
Kota Mojokerto	235	234	1	92
Kota Madiun	667	484	13	215
Kota Surabaya	14 366	7 140	288	695
Kota Batu	271	263	15	104
<b>Jawa Timur</b>	<b>38 413</b>	<b>37 295</b>	<b>874</b>	<b>13 975</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pacitan	651	4 897	16	71 365	77 737
Ponorogo	1 034	3 491	16	93 275	99 263
Trenggalek	545	2 048	11	92 016	95 766
Tulungagung	910	3 483	54	129 410	135 704
Blitar	1 445	2 851	14	138 401	144 546
Kediri	1 514	3 294	51	169 046	175 871
Malang	2 313	5 009	67	251 313	261 737
Lumajang	1 095	3 147	34	114 238	119 896
Jember	2 805	4 973	43	272 426	283 685
Banyuwangi	1 587	5 359	44	233 355	243 334
Bondowoso	1 036	3 220	12	102 544	107 629
Situbondo	797	2 690	16	89 408	93 914
Probolinggo	1 434	4 663	33	117 805	125 011
Pasuruan	1 906	2 812	29	174 875	181 985
Sidoarjo	1 604	5 054	84	193 279	206 934
Mojokerto	1 313	2 542	12	119 751	125 336
Jombang	1 897	4 431	35	152 360	160 869
Nganjuk	994	2 941	24	113 061	119 021
Madiun	511	2 534	19	69 753	73 935
Magetan	593	3 214	21	79 598	84 404
Ngawi	753	2 810	20	80 032	84 674
Bojonegoro	1 438	4 437	27	118 641	126 211
Tuban	1 352	4 798	17	108 284	116 448
Lamongan	2 256	5 905	33	121 568	131 477
Gresik	1 708	3 735	32	123 537	132 229
Bangkalan	1 185	2 540	42	102 340	107 035
Sampang	1 383	2 239	14	78 239	83 564
Pamekasan	1 473	3 085	19	101 715	108 467
Sumenep	2 038	4 194	53	154 076	162 335
Kota Kediri	405	1 796	6	36 112	39 932
Kota Blitar	213	1 532	14	20 498	22 912
Kota Malang	936	2 953	41	104 240	113 131
Kota Probolinggo	331	1 916	17	30 036	33 391
Kota Pasuruan	312	684	9	30 414	32 125
Kota Mojokerto	159	591	9	15 728	17 049
Kota Madiun	244	1 606	12	30 524	33 765
Kota Surabaya	2 470	9 099	163	348 547	382 768
Kota Batu	244	1 629	15	25 795	28 336
Jawa Timur	44 884	128 202	1 178	4 407 605	4 672 426

Tabel  
Table10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha  
*Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity*

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Lama Beroperasi/Length of Business Operation</i>			
	<i>PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation</i>	<i>CV Limited Liability Partnership</i>	<i>Firma Firm</i>	<i>Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	570	281	8	141
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 963	4 781	183	361
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 908	18 419	11	9
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12 155	7 980	438	2 210
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4 667	1 508	29	159
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 374	679	36	269
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	928	308	4	90
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 451	162	13	10 388
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	696	150	2	24
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2 340	1 730	86	149
P Pendidikan <i>Education</i>	252	163	12	56
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	342	195	31	20
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	767	939	21	99
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38 413</b>	<b>37 295</b>	<b>874</b>	<b>13 975</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	12	1 126	51	47 078	49 267	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	125	17 706	117	832 459	860 695	
F Konstruksi <i>Construction</i>	5	10	1	21 925	43 288	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 008	43 556	382	2 015 122	2 082 851	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	33	2 518	105	162 694	171 713	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	530	7 576	66	812 455	822 985	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	46	1 583	30	111 226	114 215	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	203	3 268	92	4 984	25 561	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	40	305	3	18 008	19 228	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	251	4 383	125	58 924	67 988	
P Pendidikan <i>Education</i>	41 903	21 455	105	52 784	116 730	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	500	20 557	60	17 565	39 270	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	228	4 159	41	252 381	258 635	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44 884</b>	<b>128 202</b>	<b>1 178</b>	<b>4 407 605</b>	<b>4 672 426</b>	

Tabel  
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**  
*Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pacitan	4 254	72 008	76 262
Ponorogo	5 244	91 522	96 766
Trenggalek	2 846	91 218	94 064
Tulungagung	6 065	126 828	132 893
Blitar	5 884	135 368	141 252
Kediri	6 425	165 915	172 340
Malang	11 885	244 437	256 322
Lumajang	4 878	112 507	117 385
Jember	8 255	269 144	277 399
Banyuwangi	6 392	232 322	238 714
Bondowoso	3 278	102 486	105 764
Situbondo	3 311	88 787	92 098
Probolinggo	3 367	119 101	122 468
Pasuruan	5 658	172 029	177 687
Sidoarjo	11 307	187 026	198 333
Mojokerto	4 483	117 810	122 293
Jombang	6 454	150 337	156 791
Nganjuk	3 999	112 003	116 002
Madiun	2 749	69 538	72 287
Magetan	3 446	79 366	82 812
Ngawi	4 762	78 080	82 842
Bojonegoro	5 306	117 772	123 078
Tuban	5 130	107 952	113 082
Lamongan	6 847	120 626	127 473
Gresik	6 202	121 070	127 272
Bangkalan	3 485	101 395	104 880
Sampang	2 398	78 080	80 478
Pamekasan	2 360	102 440	104 800
Sumenep	4 226	154 044	158 270
Kota Kediri	2 517	35 391	37 908
Kota Blitar	1 821	20 209	22 030
Kota Malang	11 127	96 066	107 193
Kota Probolinggo	1 634	30 318	31 952
Kota Pasuruan	1 522	29 576	31 098
Kota Mojokerto	1 240	15 079	16 319
Kota Madiun	2 447	29 683	32 130
Kota Surabaya	26 396	331 250	357 646
Kota Batu	2 325	25 099	27 424
<b>Jawa Timur</b>	<b>201 925</b>	<b>4 333 882</b>	<b>4 535 807</b>

Tabel  
Table

12.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**  
**Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report**

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	1 864	46 340	48 204
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	20 911	829 254	850 165
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 058	20 877	21 935
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	80 678	1 978 000	2 058 678
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 992	162 220	165 212
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 851	798 180	820 031
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	8 080	104 729	112 809
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 715	3 537	8 252
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	783	17 530	18 313
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 916	57 391	63 307
P Pendidikan <i>Education</i>	34 831	39 408	74 239
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9 466	28 656	38 122
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	8 780	247 760	256 540
<b>Jumlah/Total</b>	<b>201 925</b>	<b>4 333 882</b>	<b>4 535 807</b>

Tabel  
Table

13.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha**  
**Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	116	102	39	29	8
Ponorogo	310	208	33	19	22
Trenggalek	187	261	131	78	8
Tulungagung	446	192	64	32	15
Blitar	576	399	141	105	10
Kediri	445	217	58	39	13
Malang	631	144	32	19	18
Lumajang	171	206	93	48	7
Jember	1 482	387	232	91	43
Banyuwangi	3 174	398	167	71	52
Bondowoso	183	108	82	34	6
Situbondo	301	195	117	41	8
Probolinggo	237	247	97	20	23
Pasuruan	3 753	229	205	52	28
Sidoarjo	610	138	44	85	124
Mojokerto	597	79	15	21	14
Jombang	479	306	69	23	18
Nganjuk	490	519	333	102	7
Madiun	221	66	83	16	8
Magetan	161	58	30	19	8
Ngawi	275	118	60	30	11
Bojonegoro	349	93	56	24	11
Tuban	384	387	152	89	21
Lamongan	423	31	19	80	50
Gresik	662	82	44	16	45
Bangkalan	427	148	170	70	18
Sampang	796	1 118	49	26	35
Pamekasan	211	1 350	140	83	18
Sumenep	1 164	443	517	90	2
Kota Kediri	85	235	57	26	22
Kota Blitar	61	67	20	5	11
Kota Malang	417	146	37	23	89
Kota Probolinggo	95	234	63	22	13
Kota Pasuruan	105	45	33	10	8
Kota Mojokerto	27	58	27	23	6
Kota Madiun	116	56	82	37	35
Kota Surabaya	1 497	136	201	268	880
Kota Batu	107	28	6	5	3
<b>Jawa Timur</b>	<b>21 771</b>	<b>9 234</b>	<b>3 798</b>	<b>1 871</b>	<b>1 718</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pacitan	2	1	1	74	372
Ponorogo	0	0	0	78	670
Trenggalek	1	1	0	136	803
Tulungagung	2	1	0	130	882
Blitar	3	0	0	96	1 330
Kediri	0	1	0	94	867
Malang	2	0	0	114	960
Lumajang	1	0	0	74	600
Jember	6	0	0	128	2 369
Banyuwangi	3	2	0	140	4 007
Bondowoso	0	0	0	72	485
Situbondo	0	0	1	101	764
Probolinggo	0	0	0	71	695
Pasuruan	3	1	1	107	4 379
Sidoarjo	3	5	1	285	1 295
Mojokerto	0	4	2	108	840
Jombang	1	4	0	198	1 098
Nganjuk	0	0	1	97	1 549
Madiun	2	0	0	60	456
Magetan	1	0	0	90	367
Ngawi	3	1	0	96	594
Bojonegoro	2	0	0	261	796
Taban	2	0	0	172	1 207
Lamongan	4	1	0	104	712
Gresik	4	3	1	136	993
Bangkalan	1	0	0	62	896
Sampang	1	1	0	109	2 135
Pamekasan	3	1	0	156	1 962
Sumenep	0	0	0	222	2 438
Kota Kediri	2	3	0	30	460
Kota Blitar	2	3	0	18	187
Kota Malang	9	6	1	138	866
Kota Probolinggo	1	0	0	86	514
Kota Pasuruan	0	0	0	84	285
Kota Mojokerto	2	0	0	18	161
Kota Madiun	0	2	1	65	394
Kota Surabaya	77	57	3	590	3 709
Kota Batu	0	0	0	42	191
<b>Jawa Timur</b>	<b>143</b>	<b>98</b>	<b>13</b>	<b>4 642</b>	<b>43 288</b>



**Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha**  
**Table 14. Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pacitan	76 756	41	318	12	4	606	77 737
Ponorogo	97 321	36	586	26	3	1 291	99 263
Trenggalek	94 660	49	302	10	1	744	95 766
Tulungagung	133 379	103	765	31	43	1 383	135 704
Blitar	142 320	144	799	33	10	1 240	144 546
Kediri	173 308	124	927	35	528	949	175 871
Malang	257 734	198	1 290	39	28	2 448	261 737
Lumajang	118 791	26	412	10	136	521	119 896
Jember	281 051	116	1 377	42	39	1 060	283 685
Banyuwangi	239 661	113	936	33	1 475	1 116	243 334
Bondowoso	106 674	54	559	21	8	313	107 629
Situbondo	93 003	57	432	21	25	376	93 914
Probolinggo	124 125	52	375	15	13	431	125 011
Pasuruan	179 904	62	674	19	64	1 262	181 985
Sidoarjo	202 283	160	2 340	91	58	2 002	206 934
Mojokerto	124 213	32	609	13	16	453	125 336
Jombang	158 672	151	891	26	13	1 116	160 869
Nganjuk	117 598	47	556	30	16	774	119 021
Madiun	72 815	62	487	10	15	546	73 935
Magetan	82 749	142	450	26	0	1 037	84 404
Ngawi	83 540	34	474	22	2	602	84 674
Bojonegoro	124 284	85	704	34	196	908	126 211
Tuban	114 896	34	710	33	13	762	116 448
Lamongan	129 785	67	603	28	1	993	131 477
Gresik	129 476	125	1 110	24	31	1 463	132 229
Bangkalan	106 375	45	390	16	0	209	107 035
Sampang	83 204	6	135	7	0	212	83 564
Pamekasan	107 758	41	453	18	1	196	108 467
Sumenep	161 338	31	485	24	0	457	162 335
Kota Kediri	38 407	58	695	49	11	712	39 932
Kota Blitar	22 079	42	376	14	1	400	22 912
Kota Malang	108 234	253	2 538	81	23	2 002	113 131
Kota Probolinggo	32 654	25	455	15	10	232	33 391
Kota Pasuruan	31 022	52	321	26	37	667	32 125
Kota Mojokerto	16 559	23	314	11	2	140	17 049
Kota Madiun	32 356	50	717	28	32	582	33 765
Kota Surabaya	367 433	528	7 721	231	92	6 763	382 768
Kota Batu	27 670	40	345	4	6	271	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>4 594 087</b>	<b>3 308</b>	<b>33 631</b>	<b>1 208</b>	<b>2 953</b>	<b>37 239</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha**  
**Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network**

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>		
	<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	48 416	17	241
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	852 126	339	1 694
F Konstruksi <i>Construction</i>	42 537	60	285
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 057 811	1 214	12 552
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	162 426	49	1 645
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	817 574	184	3 682
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	112 973	54	656
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	15 129	219	4 541
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	18 560	17	187
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	64 922	518	1 232
P Pendidikan <i>Education</i>	109 153	476	5 073
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36 013	57	648
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	256 447	104	1 195
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 594 087</b>	<b>3 308</b>	<b>33 631</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Perwakilan Representative Office</i>	<i>Pabrik Manufacture</i>	<i>Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	21	0	572	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	56	2 953	3 527	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	14	0	392	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	280	0	10 994	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	141	0	7 452	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21	0	1 524	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	26	0	506	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	196	0	5 476	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11	0	453	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	229	0	1 087	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	119	0	1 909	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56	0	2 496	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	38	0	851	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	1 208	2 953	37 239	4 672 426

**Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Table 16. Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	74 283	3 109	315	30	77 737
Ponorogo	94 160	4 545	501	57	99 263
Trenggalek	91 687	3 534	525	20	95 766
Tulungagung	126 381	8 284	940	99	135 704
Blitar	136 686	7 089	754	17	144 546
Kediri	167 346	7 462	971	92	175 871
Malang	246 921	12 948	1 617	251	261 737
Lumajang	113 026	6 006	800	64	119 896
Jember	268 768	12 963	1 779	175	283 685
Banyuwangi	229 452	12 317	1 398	167	243 334
Bondowoso	99 629	7 444	493	63	107 629
Situbondo	86 174	7 160	549	31	93 914
Probolinggo	112 160	12 141	644	66	125 011
Pasuruan	168 588	11 619	1 453	325	181 985
Sidoarjo	191 217	12 081	2 616	1 020	206 934
Mojokerto	116 754	7 538	900	144	125 336
Jombang	151 175	8 408	1 156	130	160 869
Nganjuk	112 514	5 829	622	56	119 021
Madiun	70 215	3 333	352	35	73 935
Magetan	80 560	3 483	338	23	84 404
Ngawi	80 560	3 675	415	24	84 674
Bojonegoro	118 931	6 429	757	94	126 211
Tuban	109 938	5 507	892	111	116 448
Lamongan	120 486	9 828	1 034	129	131 477
Gresik	123 006	7 442	1 427	354	132 229
Bangkalan	102 402	4 202	358	73	107 035
Sampang	72 601	10 573	356	34	83 564
Pamekasan	79 521	28 205	710	31	108 467
Sumenep	141 569	19 737	953	76	162 335
Kota Kediri	36 494	2 851	493	94	39 932
Kota Blitar	21 021	1 559	300	32	22 912
Kota Malang	103 756	7 646	1 446	283	113 131
Kota Probolinggo	30 915	2 122	303	51	33 391
Kota Pasuruan	29 534	2 257	308	26	32 125
Kota Mojokerto	15 306	1 446	267	30	17 049
Kota Madiun	31 078	2 170	437	80	33 765
Kota Surabaya	347 457	27 222	6 438	1 651	382 768
Kota Batu	26 229	1 748	289	70	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>4 328 500</b>	<b>301 912</b>	<b>35 906</b>	<b>6 108</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers**

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	45 788	3 033	366	80	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	752 725	98 537	7 315	2 118	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	217	37 996	3 930	1 145	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 019 097	57 491	5 422	841	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	164 591	5 493	1 441	188	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	806 162	14 748	1 633	442	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	112 043	1 786	310	76	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	12 383	10 973	1 968	237	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	18 306	701	184	37	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	59 493	7 612	745	138	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	52 553	54 002	9 737	438	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35 963	1 888	1 178	241	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	249 179	7 652	1 677	127	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 328 500</b>	<b>301 912</b>	<b>35 906</b>	<b>6 108</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omset ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	73 756	3 636	322	23	77 737
Ponorogo	92 446	6 286	509	22	99 263
Trenggalek	90 107	5 322	319	18	95 766
Tulungagung	124 818	10 036	794	56	135 704
Blitar	133 168	10 560	790	28	144 546
Kediri	161 423	13 338	1 031	79	175 871
Malang	237 185	22 406	1 975	171	261 737
Lumajang	108 758	10 345	741	52	119 896
Jember	261 159	20 082	2 263	181	283 685
Banyuwangi	224 201	17 475	1 535	123	243 334
Bondowoso	100 444	6 551	600	34	107 629
Situbondo	86 571	6 920	399	24	93 914
Probolinggo	115 280	9 035	652	44	125 011
Pasuruan	166 605	13 747	1 420	213	181 985
Sidoarjo	182 243	21 555	2 719	417	206 934
Mojokerto	112 625	11 912	716	83	125 336
Jombang	146 637	13 165	1 010	57	160 869
Nganjuk	109 673	8 671	649	28	119 021
Madiun	68 143	5 513	262	17	73 935
Magetan	78 336	5 645	408	15	84 404
Ngawi	78 837	5 442	371	24	84 674
Bojonegoro	115 109	10 277	765	60	126 211
Tuban	103 091	12 236	1 068	53	116 448
Lamongan	118 160	12 188	1 087	42	131 477
Gresik	117 179	13 458	1 339	253	132 229
Bangkalan	102 468	4 178	363	26	107 035
Sampang	78 259	5 042	249	14	83 564
Pamekasan	102 990	5 205	248	24	108 467
Sumenep	151 218	10 649	447	21	162 335
Kota Kediri	35 910	3 342	599	81	39 932
Kota Blitar	20 581	1 986	306	39	22 912
Kota Malang	100 163	11 125	1 597	246	113 131
Kota Probolinggo	29 793	3 152	402	44	33 391
Kota Pasuruan	29 061	2 753	282	29	32 125
Kota Mojokerto	14 660	1 995	358	36	17 049
Kota Madiun	30 769	2 491	437	68	33 765
Kota Surabaya	331 428	41 309	8 615	1 416	382 768
Kota Batu	25 079	2 880	357	20	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>4 258 333</b>	<b>371 908</b>	<b>38 004</b>	<b>4 181</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue**

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	47 463	1 481	269	54	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	811 570	42 390	5 638	1 097	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	15 204	23 070	4 705	309	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 827 467	234 625	19 038	1 721	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	164 919	5 445	1 265	84	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	790 983	31 001	967	34	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	110 051	3 835	292	37	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	15 163	6 970	2 823	605	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	18 215	640	337	36	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	61 894	5 285	750	59	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	105 589	9 904	1 195	42	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36 083	2 684	411	92	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	253 732	4 578	314	11	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 258 333</b>	<b>371 908</b>	<b>38 004</b>	<b>4 181</b>	<b>4 672 426</b>

Tabel  
Table

20.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	1 547	1 700	74 490	77 737
Ponorogo	2 688	3 440	93 135	99 263
Trenggalek	1 972	1 434	92 360	95 766
Tulungagung	5 705	16 809	113 190	135 704
Blitar	3 822	3 146	137 578	144 546
Kediri	3 524	2 793	169 554	175 871
Malang	7 120	12 440	242 177	261 737
Lumajang	1 872	1 401	116 623	119 896
Jember	6 249	5 582	271 854	283 685
Banyuwangi	4 561	7 259	231 514	243 334
Bondowoso	1 434	1 762	104 433	107 629
Situbondo	1 252	985	91 677	93 914
Probolinggo	1 482	1 433	122 096	125 011
Pasuruan	2 694	2 492	176 799	181 985
Sidoarjo	7 602	4 469	194 863	206 934
Mojokerto	2 645	1 576	121 115	125 336
Jombang	3 405	2 279	155 185	160 869
Nganjuk	2 146	1 899	114 976	119 021
Madiun	1 933	3 376	68 626	73 935
Magetan	1 285	1 415	81 704	84 404
Ngawi	1 975	1 216	81 483	84 674
Bojonegoro	2 810	2 492	120 909	126 211
Tuban	2 558	3 141	110 749	116 448
Lamongan	3 736	7 958	119 783	131 477
Gresik	3 991	2 549	125 689	132 229
Bangkalan	980	693	105 362	107 035
Sampang	854	536	82 174	83 564
Pamekasan	919	736	106 812	108 467
Sumenep	1 712	945	159 678	162 335
Kota Kediri	1 790	767	37 375	39 932
Kota Blitar	1 322	634	20 956	22 912
Kota Malang	8 017	4 531	100 583	113 131
Kota Probolinggo	1 466	539	31 386	33 391
Kota Pasuruan	1 279	646	30 200	32 125
Kota Mojokerto	795	1 285	14 969	17 049
Kota Madiun	1 513	774	31 478	33 765
Kota Surabaya	22 338	10 759	349 671	382 768
Kota Batu	1 490	730	26 116	28 336
<b>Jawa Timur</b>	<b>124 483</b>	<b>118 621</b>	<b>4 429 322</b>	<b>4 672 426</b>



**Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization**

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 438	756	47 073	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13 866	16 067	830 762	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	6 875	4 041	32 372	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	46 142	38 229	1 998 480	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 179	3 515	165 019	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 735	13 850	801 400	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	16 013	7 661	90 541	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 595	3 560	17 406	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	660	536	18 032	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	6 313	3 883	57 792	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	9 859	16 602	90 269	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 486	2 794	34 990	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6 322	7 127	245 186	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>124 483</b>	<b>118 621</b>	<b>4 429 322</b>	<b>4 672 426</b>

**Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	43	58	77 636	77 737
Ponorogo	38	110	99 115	99 263
Trenggalek	61	63	95 642	95 766
Tulungagung	72	216	135 416	135 704
Blitar	95	156	144 295	144 546
Kediri	112	281	175 478	175 871
Malang	238	339	261 160	261 737
Lumajang	83	139	119 674	119 896
Jember	334	302	283 049	283 685
Banyuwangi	171	225	242 938	243 334
Bondowoso	57	92	107 480	107 629
Situbondo	26	116	93 772	93 914
Probolinggo	51	92	124 868	125 011
Pasuruan	171	227	181 587	181 985
Sidoarjo	512	646	205 776	206 934
Mojokerto	124	137	125 075	125 336
Jombang	136	212	160 521	160 869
Nganjuk	147	151	118 723	119 021
Madiun	51	82	73 802	73 935
Magetan	42	73	84 289	84 404
Ngawi	92	102	84 480	84 674
Bojonegoro	74	194	125 943	126 211
Tuban	99	220	116 129	116 448
Lamongan	125	158	131 194	131 477
Gresik	131	266	131 832	132 229
Bangkalan	114	114	106 807	107 035
Sampang	67	72	83 425	83 564
Pamekasan	43	62	108 362	108 467
Sumenep	62	106	162 167	162 335
Kota Kediri	98	191	39 643	39 932
Kota Blitar	31	71	22 810	22 912
Kota Malang	247	521	112 363	113 131
Kota Probolinggo	28	69	33 294	33 391
Kota Pasuruan	41	110	31 974	32 125
Kota Mojokerto	32	72	16 945	17 049
Kota Madiun	49	101	33 615	33 765
Kota Surabaya	995	1 479	380 294	382 768
Kota Batu	63	80	28 193	28 336
Jawa Timur	4 955	7 705	4 659 766	4 672 426

**Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System**

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	49 267	49 267
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	17	52	860 626	860 695
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	43 288	43 288
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 032	3 948	2 075 871	2 082 851
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	191	364	171 158	171 713
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	805	1 969	820 211	822 985
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	192	281	113 742	114 215
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	25 561	25 561
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	28	25	19 175	19 228
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	150	244	67 594	67 988
P Pendidikan <i>Education</i>	277	436	116 017	116 730
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56	60	39 154	39 270
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	207	326	258 102	258 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 955</b>	<b>7 705</b>	<b>4 659 766</b>	<b>4 672 426</b>

Tabel  
Table

24.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)**  
**Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pacitan	51	50	101
Ponorogo	78	70	148
Trenggalek	75	49	124
Tulungagung	176	112	288
Blitar	155	96	251
Kediri	198	195	393
Malang	364	213	577
Lumajang	95	127	222
Jember	419	217	636
Banyuwangi	206	190	396
Bondowoso	81	68	149
Situbondo	80	62	142
Probolinggo	107	36	143
Pasuruan	179	219	398
Sidoarjo	639	519	1 158
Mojokerto	166	95	261
Jombang	216	132	348
Nganjuk	114	184	298
Madiun	90	43	133
Magetan	58	57	115
Ngawi	122	72	194
Bojonegoro	115	153	268
Tuban	142	177	319
Lamongan	166	117	283
Gresik	302	95	397
Bangkalan	132	96	228
Sampang	61	78	139
Pamekasan	54	51	105
Sumenep	96	72	168
Kota Kediri	159	130	289
Kota Blitar	60	42	102
Kota Malang	541	227	768
Kota Probolinggo	66	31	97
Kota Pasuruan	91	60	151
Kota Mojokerto	75	29	104
Kota Madiun	116	34	150
Kota Surabaya	1 824	650	2 474
Kota Batu	85	58	143
Jawa Timur	7 754	4 906	12 660

**Tabel 25.** Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)  
**Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)**

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	45	24	69
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 576	2 404	6 980
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	362	193	555
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 553	1 221	2 774
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	181	292	473
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	34	19	53
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	226	168	394
P Pendidikan <i>Education</i>	444	269	713
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	69	47	116
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	264	269	533
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 754</b>	<b>4 906</b>	<b>12 660</b>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS - Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISBN. 978-602-438-125-7



9 786024 381257